

SURVEY TINGKAT PERCAYA DIRI PELAJAR PUTRI DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT

ARDAWI SUMARNO

Korespondensi Penulis: ardawi.sumarno@fkip.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. H. S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat

Disubmit: Oktober 2021; Direvisi: Desember 2021; Diterima: Maret 2022

DOI: 10.35706/judika.v10i1.6185

ABSTRACT

This study aims to determine the level of self- confidence of students in participating in extracurricular pencak silat activities based on the belief in self-ability, optimism responsibility, objective and rational factors. The subjects in this study were female students who took extracurricular pencak silat. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The method used is a survey, while the data collection technique uses a questionnaire, the questionnaire in this study is in the form of a Likert scale. The results of the study revealed that the level of self- confidence of the pencak silat extracurricular participants in Karawang Regency was stated in the very low category with a percentage of 5%, in the low category with a percentage of 30%, in the medium category with a percentage of 35%, in the high category with a percentage of 18%, in the very high category with a percentage of 13%.

Keywords: Confidence Level, Extracurricular, Pencak Silat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Karawang berdasarkan keyakinan akan kemampuan diri, optimisme tanggung jawab, objektif dan rasional. faktor. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode yang digunakan adalah survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, kuesioner dalam penelitian ini berupa skala likert. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler pencak silat di Kabupaten Karawang termasuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 5%, dalam kategori rendah dengan persentase 30%, dalam kategori sedang. kategori dengan persentase 35%, dalam kategori tinggi dengan persentase 18%, dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 13%.

Kata Kunci: Tingkat Kepercayaan Diri, Ektrakurikuler, Pencak Silat

PENDAHULUAN

Pendidikan dimasa pandemi Covid-19 saat ini membuat pola pendidikan menjadi berubah. Pendidikan yang biasanya bertatap muka secara langsung menjadi proses belajar secara daring yang membuat sebagian anak menjadi lebih sering menggunakan telepon seluler. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak optimal dan tidak berjalan dengan baik. Pendidikan itu sendiri adalah sebuah proses perubahan manusia atau individu entah dimulai dari usia dini sampai dengan

lanjut usia melalui suatu informasi baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun kebiasaan melalui sekelompok orang.

Keberadaan rasa percaya diri juga turut andil dalam segi psikologi maupun Pendidikan, karena rasa percaya diri siswa mampu berada dimanapun, dan disituasi apapun. Rasa percaya diri ini wajib ditanamkan pada anak sejak usia dini agar ketika memasuki usia remaja atau beranjak dewasa mereka mampu berada di tempatkan dimanapun, dan dalam situasi apapun karena sudah memiliki jiwa percaya diri sejak dini. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelajar diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler bidang non akademik adalah kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan minat, bakat, atau hobi siswa mengenai olahraga, kedisiplinan, maupun kesenian. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan formal dalam menunjang pendidikan (Nurkholis, 2013).

Ekstrakurikuler adalah suatu wadah minat atau bakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan baik pendidikan maupun prestasi. Tingkat percaya diri ini sangat penting karena dalam percaya diri siswa lebih antusias berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada ekstrakurikuler ini, percaya diri juga berarti suatu keinginan atau harapan dari siswa untuk menyalurkan minat maupun bakat yang ada dalam diri siswa tersebut, dengan itu siswa lebih menjadi antusias dalam berlangsungnya kegiatan dalam ekstrakurikuler. Prasetiawan dan Saputra (2018) mengemukakan bahwa sikap kepercayaan diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa yang berpartisipasi dalam aktivitas ekstrakurikuler pecak silat didasarkan pada rasa tingkat percaya diri, namun akan tetapi terkadang tingkat percaya diri yang dimiliki oleh siswa bervariasi. Menurut Nalapraya (2001) pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integrasi terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

METODOLOGI

Penelitian ini berpusat pada hasil yang berupa angka dan pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif yang sampai pada hasil kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan survei, yaitu survei tingkat percaya diri pelajar putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Tirtajaya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel (X)	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Percaya Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	1, 6, 9, 12	4
	Optimis	10, 11, 13, 17	4
	Bertanggung Jawab	8, 14, 16, 19	4
	Objektif	3, 4, 7, 18	4
	Rasional	2, 5, 15	3

Sedangkan kategorinya diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Tingkat Kepercayaan Diri

Interval	Kategori
$M + 1,5 S \leq X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S \leq X < M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S \leq X < M + 0,5 S$	Sedang
$M - 1,5 S \leq X < M - 0,5 S$	Rendah
$X < M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Skala data pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan penilaian empat kategori yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan jumlah nilai 4, Setuju (S) dengan jumlah nilai 3, Tidak Setuju (TS) jumlah nilai 2, Sangat Tidak Setuju jumlah nilai 1. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Untuk pengkategorian digunakan nilai mean dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner penelitian dilakukan secara daring dikarenakan masih dalam pandemi Covid-19. Penyebaran angket dilakukan menggunakan *Google Form*, angket yang digunakan diisi oleh keseluruhan pelajar putri (responden) yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Tirtajaya yang berjumlah total 40 orang.

Setelah itu responden mengisi angket atau kuesioner yang merupakan soal pilihan jamak yang berjumlah 19 pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban di setiap butir soalnya. Tingkat percaya diri pelajar putri meliputi 5 faktor yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif, dan rasional.

Hasil deskripsi statistik penelitian secara keseluruhan memperoleh nilai mean sebesar 78, standar deviasi sebesar 7, median sebesar 76, range sebesar 25, nilai minimum sebesar 67 dan nilai maksimal sebesar 92. Kemudian hasil data statistik secara ideal dimasukan kedalam table distribusi frekuensi, maka data tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Tingkat Percaya Diri Pelajar Putri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 68$	Sangat Rendah	2	5
$86 < X \leq 74$	Rendah	12	30
$74 < X \leq 81$	Sedang	14	35
$81 < X \leq 88$	Tinggi	7	18
$X > 88$	Sangat Tinggi	5	13

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat secara rinci terdapat 2 siswa (5%) dalam katagori sangat rendah, 12 siswa (30%) dalam katagori rendah, 14 siswa (35%) dalam katagori sedang, 7 siswa (18%) dalam katagori tinggi, 5 siswa (13%) dalam katagori sangat tinggi.

Selanjutnya, hasil penelitian secara lebih rinci dideskripsikan tentang faktor-faktor tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat meliputi

5 faktor yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif dan rasional. Selanjutnya masing- masing faktor yang mendasari dibahas sebagai berikut.

Faktor Keyakinan Akan Kemampuan Diri

Pada instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan pemahaman tentang Keyakinan akan kemampuan diri secara umum terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor keyakinan akan kemampuan diri diperoleh mean sebesar 82, standar deviasi sebesar 25, range sebesar 44, median sebesar 75, nilai minimum 56 dan maximum 100. Secara lebih rinci diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Frekuensi Keyakinan Akan Kemampuan Diri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 66$	Sangat Rendah	3	8
$66 < X \leq 77$	Rendah	0	0
$77 < X \leq 66$	Sedang	0	0
$88 < X \leq 99$	Tinggi	29	73
$X > 99$	Sangat Tinggi	8	20

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dijelaskan tingkatpercaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat berdasarkan faktor keyakinan akan kemampuan diri, secara rinci terdapat 3 siswa (8%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 29 siswa (73%) dalam katagori tinggi, 8 siswa (20%) dalam katagori sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut

Faktor Optimis

Pada instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor optimis terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor optimis diperoleh mean sebesar 80, standar deviasi sebesar 10, range sebesar 38, median sebesar 75, nilai minimum 63 dan maximum 100. Secara lebih rinci diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi Faktor Optimis

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 74$	Sangat Rendah	0	0
$74 < X \leq 75$	Rendah	0	0
$75 < X \leq 86$	Sedang	6	15
$86 < X \leq 97$	Tinggi	28	62
$X > 97$	Sangat Tinggi	8	19

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dijelaskan tingkat berdasarkan faktor percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat berdasarkan faktor optimis, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 6 siswa (15%) dalam katagori sedang, 28 siswa (62%) dalam katagori tinggi, 8 siswa (19%) dalam katagori sangat tinggi.

Faktor Bertanggung Jawab

Pada instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor bertanggung jawab terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor bertanggung jawab diperoleh mean sebesar 79, standar deviasi sebesar 7, range sebesar 25, median sebesar 81, nilai minimum 69 dan maximum 94. Secara lebih rinci diuraikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi Faktor Bertanggung Jawab

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 63$	Sangat Rendah	8	20
$63 < X \leq 74$	Rendah	0	0
$74 < X \leq 85$	Sedang	0	0
$85 < X \leq 96$	Tinggi	32	80

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMKN 1 Tirtajaya berdasarkan factor bertanggung jawab, secara rinci terdapat 8 siswa (20%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 32 siswa (80%) dalam katagori tinggi, 0 siswa (0%) dalam katagori tinggi.

Faktor Objektif

Pada instrumen penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor objektif terdiri dari 4 soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor objektif diperoleh mean sebesar 74, standar deviasi sebesar 8, range sebesar 31, median sebesar 75, nilai minimum 56 dan maximum 88. Secara lebih rinci diuraikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Objektif

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 58$	Sangat Rendah	8	20
$56 < X \leq 69$	Rendah	0	0
$69 < X \leq 85$	Sedang	0	0
$85 < X \leq 96$	Tinggi	32	80
$X > 96$	Sangat Tinggi	0	0

Berdasarkan Tabel 7 tersebut dapat dijelaskan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat berdasarkan faktor bertanggung jawab, secara rinci terdapat 17 siswa (43%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 23 siswa (58%) dalam katagori tinggi, 0 siswa (0%) dalam katagori tinggi.

Faktor Rasional

Pada instrument penelitian ini hanya terdapat satu indikator yaitu menguraikan tentang faktor rasional terdiri dari 3 soal yang dinyatakan valid dan layak digukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dari faktor bertanggung jawab diperoleh mean sebesar 72, standar deviasi sebesar 12, range sebesar 42, median sebesar 75, nilai minimum 50 dan maximum 92. Secara lebih rinci diuraikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Frekuensi Faktor Rasional

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X > 56$	Sangat Rendah	0	0
$57 < X \leq 67$	Rendah	0	0
$67 < X \leq 78$	Sedang	6	15
$78 < X \leq 89$	Tinggi	10	25
$X > 89$	Sangat Tinggi	24	60

Tabel 8 memberikan penjelasan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat berdasarkan faktor rasional, secara rinci terdapat 0 siswa (0%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam kategori rendah, 6 siswa (15%) dalam katagori sedang, 10 siswa (25%) dalam katagori tinggi, 24 siswa (60%) dalam katagori sangat tinggi.

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket pernyataan yang berjumlah 19 butir soal dengan skor 1-4 sehingga diperoleh skor ideal 67-92, setelah diperoleh, di skor, di analisis, disebarlah angket dan secara rinci terdapat 3 siswa (8%) dalam katagori sangat rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori rendah, 0 siswa (0%) dalam katagori sedang, 29 siswa (73%) dalam katagori tinggi, 8 siswa (20%) dalam katagori sangat tinggi.

Frekuensi terbanyak terdapat pada katagori tinggi, sehingga dapat disimpulkan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat pada kategori tinggi, sehingga dapat diperoleh nilai minimum 67, maksimum 92, mean 78, standar deviasi 7. Berdasarkan hasil angket dengan siswa peserta didik ekstrakurikuler pencak silat di SMKN 1 Tirtajaya yang berjumlah 40 responden dapat diketahui tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori sangat rendah sebesar 8% (3 siswa), kategori rendah sebesar 0% (0 siswa), kategori sedang sebesar 0% (0 siswa), kategori tinggi sebesar 73% (29 siswa), kategori sangat tinggi 20% (8 siswa), sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 78 dari jumlah 19 butir soal.

Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di smk se-kabupaten karawang berada di katagori tinggi yang sebesar 29 siswa dengan jumlah presentase 73%. Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan dan dari masing- masing faktor, diketahui bahwa tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat sebagian besar mempunyai presentase sebesar 73% pada kategori tinggi, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar putri SMK Negeri 1 Tirtajaya mempunyai percaya diri yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Tirtajaya yang termasuk kedalam kategori sangat rendah yaitu 8%, kategori tinggi yaitu 73%, kategori sangat tinggi dengan yaitu 20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di Studi di SMK Negeri 1 Tirtajaya termasuk dalam kategori Tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Nalapraya, E. M. 2001. *Olahraga Pencak Silat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkholis, N. 2013. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1(1): 24-44.
- Prasetiawan, H. dan Saputra, W. N. E. 2018. Profil tingkat percaya diri siswa SMK Muhammadiyah kota Yogyakarta. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 8 (1): 19–26.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.